

INIDKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2022 - 2026

IKU tahun 2022								
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	Penjelasan	Formulasi Perhitungan	Satuan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya Produktivitas komoditas Pertanian	Padi	3,62	Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras.	$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Jumlah Produksi Tanaman Pangan Pertahun}}{\text{Luas Panen}}$	Ton/Ha	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
		Jagung	5,56	Ketersediaan data produktivitas merupakan salah satu instrumen kunci dalam perencanaan dan evaluasi kebijakan pemerintah untuk meningkatkan produksi jagung dan kedelai nasional. Selama ini, BPS secara rutin mengumpulkan data produktivitas melalui Survei Ubinan. Data tersebut digunakan sebagai salah satu elemen dalam penghitungan produksi jagung dan kedelai. Publikasi ini secara khusus membahas profil budidaya tanaman jagung dan kedelai dan gambaran produktivitas jagung dan kedelai di Indonesia yang diperoleh dari hasil Survei Ubinan	$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Jumlah Produksi Tanaman Pangan Pertahun}}{\text{Luas Panen}}$	Ton/Ha	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
2	Meningkatnya Produksi komoditas Pertanian	Padi	117.596,40	Dalam dunia pertanian, produksi pertanian memiliki peran yang sangat penting. Produksi pertanian merupakan kegiatan yang melibatkan proses pengolahan dan pengelolaan sumber daya alam untuk menghasilkan produk pertanian. Produk pertanian ini mencakup berbagai macam komoditas, seperti tanaman pangan, sayuran, buah-buahan, ternak, dan hasil olahan lainnya. Dalam artikel ini, kita akan membahas secara mendalam mengenai pengertian produksi pertanian serta berbagai aspek yang terkait dengan prosesnya. Mari kita mulai melihat pengertian produksi pertanian secara lebih detail.	$\text{Produksi} = \text{Produktivitas} \times \text{Luas Panen}$	Ton	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
		Cabe	29.401,00		$\text{Produksi} = \text{Produktivitas} \times \text{Luas Panen}$	Ton	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
		Palawija (porang)	250,00		$\text{Produksi} = \text{Produktivitas} \times \text{Luas Panen}$	Ton	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
		Hortikultura	106.539,00		$\text{Produksi} = \text{Produktivitas} \times \text{Luas Panen}$	Ton	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
3	Meningkatnya Produksi Peternakan	Daging	14.036.000,00	Penghitungan perolehan daging sapi setelah disembelih harus diketahui dahulu bobot sapi saat masih hidup (bobot hidup). Setelah itu, bobot hidup akan dikalikan dengan komposisi karkas dan daging dalam persentase, Panduan komposisi karkas dan daging sapi yaitu seekor sapi bisa menghasilkan karkas kurang lebih 45-55 persen dari berat sapi hidup. Adapun daging sapi memiliki persentase sekira 75 persen dari berat karkas. Daging tersebut murni dari daging sapinya, di luar jeroan, kaki, dan kepala.	$\text{Bobot Karkas(Sapi)} = \text{Bobot hidup} \times 45\%$ $\text{Produksi Daging(Sapi)} = \text{Bobot Karkas} \times 75\%$	Kg	Bidang Peternakan Kukar	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
		Telur	1.594.000,00	Langkah pertama dalam menghitung produksi telur harian adalah menentukan jumlah ayam yang kita miliki. Jumlah ini dapat diperoleh dari data atau informasi mengenai populasi ayam yang ada di peternakan. Setiap jenis ayam memiliki rasio produksi telur yang berbeda-beda. Rasio ini menunjukkan berapa banyak telur yang diproduksi oleh satu ayam dalam satu hari. Rasio produksi telur biasanya diberikan dalam persentase atau jumlah telur per minggu atau bulan. Misalnya, rasio produksi telur ayam ras adalah 90%, artinya satu ayam ras mampu menghasilkan 9 telur dalam 10 hari. Setelah mengetahui jumlah ayam dan rasio produksi telur per ayam, langkah berikutnya adalah menghitung produksi telur harian. Caranya adalah dengan mengalikan jumlah ayam dengan rasio produksi telur. untuk konversi ke dalam Kilogram maka dibagi dengan 17 butir telur per 1 kilogramnya.	$\text{Produksi Telur (ayam petelur)} = \frac{\text{Total Populasi} \times 90\%}{17 \text{ Butir telur}}$	Kg	Bidang Peternakan Kukar	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan

4	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Petani (NTP)	98,37	<i>NTP merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani karena mengukur kemampuan produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani.</i>	IT = Indeks harga yang diterima Petani IB = Indeks harga yang dibayar Petani $\text{Nilai Tukar Petani (NTP)} = \frac{IT}{IB} \times 100\%$	Persen	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
---	-----------------------------------	--------------------------	-------	---	---	--------	-----	---------------------------------------

Tenggarong, Februari 2022
Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan


SUTIKNO-SP.MM
NIP.19650505 198799 1 003

INIDKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2022 - 2026

IKU tahun 2023								
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	Penjelasan	Formulasi Perhitungan	Satuan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya Produktivitas komoditas Pertanian	Padi	3,79	Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras.	$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Jumlah Produksi Tanaman Pangan Tahunan}}{\text{Luas Panen}}$	Ton/Ha	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
		Jagung	5,81	Ketersediaan data produktivitas merupakan salah satu instrumen kunci dalam perencanaan dan evaluasi kebijakan pemerintah untuk meningkatkan produksi jagung dan kedelai nasional. Selama ini, BPS secara rutin mengumpulkan data produktivitas melalui Survei Ubinan. Data tersebut digunakan sebagai salah satu elemen dalam penghitungan produksi jagung dan kedelai. Publikasi ini secara khusus membahas profil budidaya tanaman jagung dan kedelai dan gambaran produktivitas jagung dan kedelai di Indonesia yang diperoleh dari hasil Survei Ubinan	$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Jumlah Produksi Tanaman Pangan Tahunan}}{\text{Luas Panen}}$	Ton/Ha	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
2	Meningkatnya Produksi komoditas Pertanian	Padi	118.705,80	Dalam dunia pertanian, produksi pertanian memiliki peran yang sangat penting. Produksi pertanian merupakan kegiatan yang melibatkan proses pengolahan dan pengelolaan sumber daya alam untuk menghasilkan produk pertanian. Produk pertanian ini mencakup berbagai macam komoditas, seperti tanaman pangan, sayuran, buah-buahan, ternak, dan hasil olahan lainnya. Dalam artikel ini, kita akan membahas secara mendalam mengenai pengertian produksi pertanian serta berbagai aspek yang terkait dengan prosesnya. Mari kita mulai melihat pengertian produksi pertanian secara lebih detail.	$\text{Produksi} = \text{Produktivitas} \times \text{Luas Panen}$	Ton	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
		Cabe	54.246,00		$\text{Produksi} = \text{Produktivitas} \times \text{Luas Panen}$	Ton	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
		Palawija (porang)	385,00		$\text{Produksi} = \text{Produktivitas} \times \text{Luas Panen}$	Ton	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
		Hortikultura	108.303,00		$\text{Produksi} = \text{Produktivitas} \times \text{Luas Panen}$	Ton	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
3	Meningkatnya Produksi Peternakan	Daging	14.317.000,00	Penghitungan perawatan daging sapi setelah disembelih harus diketahui dahulu bobot sapi saat masih hidup (bobot hidup). Setelah itu, bobot hidup akan dikalikan dengan komposisi karkas dan daging dalam persentase, Panduan komposisi karkas dan daging sapi yaitu seekor sapi bisa menghasilkan karkas kurang lebih 45-55 persen dari berat sapi hidup. Adapun daging sapi memiliki persentase sekira 75 persen dari berat karkas. Daging tersebut murni dari daging sapinya, di luar jeroan, kaki dan kepala.	$\text{Bobot Karkas(Sapi)} = \text{Bobot hidup} \times 45\%$ $\text{Produksi Daging(Sapi)} = \text{Bobot Karkas} \times 75\%$	Kg	Bidang Peternakan Kukar	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
		Telur	1.641.000,00	Langkah pertama dalam menghitung produksi telur harian adalah menentukan jumlah ayam yang kita miliki. Jumlah ini dapat diperoleh dari data atau informasi mengenai populasi ayam yang ada di peternakan. Setiap jenis ayam memiliki rasio produksi telur yang berbeda-beda. Rasio ini menunjukkan berapa banyak telur yang diproduksi oleh satu ayam dalam satu hari. Rasio produksi telur biasanya diberikan dalam persentase atau jumlah telur per minggu atau bulan. Misalnya, rasio produksi telur ayam ras adalah 90%, artinya satu ayam ras mampu menghasilkan 9 telur dalam 10 hari. Setelah mengetahui jumlah ayam dan rasio produksi telur per ayam, langkah berikutnya adalah menghitung produksi telur harian. Caranya adalah dengan mengalikan jumlah ayam dengan rasio produksi telur. untuk konversi ke dalam Kilogram maka dibagi dengan 17 butir telur per 1 kilogramnya.	$\text{Produksi Telur (ayam petelur)} = \frac{\text{Total Populasi} \times 90\%}{17 \text{ Butir telur}}$	Kg	Bidang Peternakan Kukar	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan

4	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Petani (NTP)	101,07	<i>NTP merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani karena mengukur kemampuan produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani</i>	IT = Indeks harga yang diterima Petani IB = Indeks harga yang dibayar Petani $\text{Nilai Tukar Petani (NTP)} = \frac{IT}{IB} \times 100\%$	Persen	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
---	-----------------------------------	--------------------------	--------	--	---	--------	-----	---------------------------------------

Tenggarong, Februari 2023
Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan


SUTIKNO, SP, MM
NIP. 19650505 198708 1 003

INIDKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2022 - 2026

IKU tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	Penjelasan	Formulasi Perhitungan	Satuan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya Produktivitas komoditas Pertanian	Padi	3,96	Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras.	$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Jumlah Produksi Padi Pertahun(dalam GKG)}}{\text{Luas Panen}}$	Ton/Ha	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
		Jagung	6,08	Ketersediaan data produktivitas merupakan salah satu instrumen kunci dalam perencanaan dan evaluasi kebijakan pemerintah untuk meningkatkan produksi jagung dan kedelai nasional. Selama ini, BPS secara rutin mengumpulkan data produktivitas melalui Survei Ubinan. Data tersebut digunakan sebagai salah satu elemen dalam penghitungan produksi jagung dan kedelai. Publikasi ini secara khusus membahas profil budidaya tanaman jagung dan kedelai dan gambaran produktivitas jagung dan kedelai di Indonesia yang diperoleh dari hasil Survei Ubinan	$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Jumlah Produksi Tanaman Pangan Pertahun}}{\text{Luas Panen}}$	Ton/Ha	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
2	Meningkatnya Produksi komoditas Pertanian	Padi	119.815,20	Dalam dunia pertanian, produksi pertanian memiliki peran yang sangat penting. Produksi pertanian merupakan kegiatan yang melibatkan proses pengolahan dan pengelolaan sumber daya alam untuk menghasilkan produk pertanian. Produk pertanian ini mencakup berbagai macam komoditas, seperti tanaman pangan, sayuran, buah-buahan, ternak, dan hasil olahan lainnya. Dalam artikel ini, kita akan membahas secara mendalam mengenai pengertian produksi pertanian serta berbagai aspek yang terkait dengan prosesnya. Mari kita mulai melihat pengertian produksi pertanian secara lebih detail.	$\text{Produksi} = \text{Produktivitas} \times \text{Luas Panen}$	Ton	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
		Cabe	86.895,00			Ton	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
		Palawija (porang)	540,00			Ton	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
		Hortikultura	110.119,00			Ton	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
3	Meningkatnya Produksi Peternakan	Daging	14.603.000,00	Penghitungan perolehan daging sapi setelah disembelih harus diketahui dahulu bobot sapi saat masih hidup (bobot hidup). Setelah itu, bobot hidup akan dikalikan dengan komposisi karkas dan daging dalam persentase, Panduan komposisi karkas dan daging sapi yaitu seekor sapi bisa menghasilkan karkas kurang lebih 45-55 persen dari berat sapi hidup. Adapun daging sapi memiliki persentase sekira 75 persen dari berat karkas. Daging tersebut murni dari daging sapinya, di luar jeroan, kaki, dan kepala.	$\text{Bobot Karkas(Sapi)} = \text{Bobot hidup} \times 45\%$ $\text{Produksi Daging(Sapi)} = \text{Bobot Karkas} \times 75\%$	Kg	Bidang Peternakan Kukar	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
		Telur	1.691.000,00	Langkah pertama dalam menghitung produksi telur harian adalah menentukan jumlah ayam yang kita miliki. Jumlah ini dapat diperoleh dari data atau informasi mengenai populasi ayam yang ada di peternakan. Setiap jenis ayam memiliki rasio produksi telur yang berbeda-beda. Rasio ini menunjukkan berapa banyak telur yang diproduksi oleh satu ayam dalam satu hari. Rasio produksi telur biasanya diberikan dalam persentase atau jumlah telur per minggu atau bulan. Misalnya, rasio produksi telur ayam ras adalah 90%, artinya satu ayam ras mampu menghasilkan 9 telur dalam 10 hari. Setelah mengetahui jumlah ayam dan rasio produksi telur per ayam, langkah berikutnya adalah menghitung produksi telur harian. Caranya adalah dengan mengalikan jumlah ayam dengan rasio produksi telur. untuk konversi ke dalam Kilogram maka dibagi dengan 17 butir telur per 1 kilogramnya.	$\text{Produksi Telur (ayam petelur)} = \frac{\text{Total Populasi} \times 90\%}{17 \text{ Butir telur}}$	Kg	Bidang Peternakan Kukar	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
4	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Petani (NTP)	104,11	NTP merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani karena mengukur kemampuan produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani.	IT = Indeks harga yang diterima Petani IB = Indeks harga yang dibayar Petani $\text{Nilai Tukar Petani (NTP)} = \frac{IT}{IB} \times 100\%$	Persen	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan

Tenggarong, Februari 2024
Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan



M. Taufik, SP
NIP. 19670625 199203 1 007

The image shows a circular official stamp of the Kabupaten Kutai Kartanegara (Kutai Kartanegara Regency) government. The text inside the stamp reads "PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGERA" around the top and "DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN" around the bottom. A blue ink signature is written over the stamp. Below the stamp, the name "M. Taufik, SP" is printed in bold, and the NIP number "NIP. 19670625 199203 1 007" is printed below that.

INIDKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2022 - 2026

IKU tahun 2025								
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	Penjelasan	Formulasi Perhitungan	Satuan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya Produktivitas komoditas Pertanian	Padi	4,16	Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras.	$Produktivitas = \frac{Jumlah\ Produksi\ Tanaman\ Pangan\ Pertahun}{Luas\ Panen}$	Ton/Ha	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
		Jagung	6,38	Ketersediaan data produktivitas merupakan salah satu instrumen kunci dalam perencanaan dan evaluasi kebijakan pemerintah untuk meningkatkan produksi jagung dan kedelai nasional. Selama ini, BPS secara rutin mengumpulkan data produktivitas melalui Survei Ubinan. Data tersebut digunakan sebagai salah satu elemen dalam penghitungan produksi jagung dan kedelai. Publikasi ini secara khusus membahas profil budidaya tanaman jagung dan kedelai dan gambaran produktivitas jagung dan kedelai di Indonesia yang diperoleh dari hasil Survei Ubinan	$Produktivitas = \frac{Jumlah\ Produksi\ Tanaman\ Pangan\ Pertahun}{Luas\ Panen}$	Ton/Ha	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
2	Meningkatnya Produksi komoditas Pertanian	Padi	120.924,60	Dalam dunia pertanian, produksi pertanian memiliki peran yang sangat penting. Produksi pertanian merupakan kegiatan yang melibatkan proses pengolahan dan pengelolaan sumber daya alam untuk menghasilkan produk pertanian. Produk pertanian ini mencakup berbagai macam komoditas, seperti tanaman pangan, sayuran, buah-buahan, ternak, dan hasil olahan lainnya. Dalam artikel ini, kita akan membahas secara mendalam mengenai pengertian produksi pertanian serta berbagai aspek yang terkait dengan prosesnya. Mari kita mulai melihat pengertian produksi pertanian secara lebih detail.	$Produksi = Produktivitas \times Luas\ Panen$	Ton	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
		Cabe	131.463,00		$Produksi = Produktivitas \times Luas\ Panen$	Ton	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
		Palawija (porang)	715,00		$Produksi = Produktivitas \times Luas\ Panen$	Ton	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
		Hortikultura	112.008,00		$Produksi = Produktivitas \times Luas\ Panen$	Ton	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
3	Meningkatnya Produksi Peternakan	Daging	15.000.000,00	Penghitungan perolehan daging sapi setelah disembelih harus diketahui dahulu bobot sapi saat masih hidup (bobot hidup). Setelah itu, bobot hidup akan dikalikan dengan komposisi karkas dan daging dalam persentase, Panduan komposisi karkas dan daging sapi yaitu seekor sapi bisa menghasilkan karkas kurang lebih 45-55 persen dari berat sapi hidup. Adapun daging sapi memiliki persentase sekira 75 persen dari berat karkas. Daging tersebut murni dari daging sapinya, di luar jeroan, kaki, dan kepala.	$Bobot\ Karkas(Sapi) = Bobot\ hidup \times 45\%$ $Produksi\ Daging(Sapi) = Bobot\ Karkas \times 75\%$	Kg	Bidang Peternakan Kukar	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
		Telur	1.741.000,00	Langkah pertama dalam menghitung produksi telur harian adalah menentukan jumlah ayam yang kita miliki. Jumlah ini dapat diperoleh dari data atau informasi mengenai populasi ayam yang ada di peternakan. Setiap jenis ayam memiliki rasio produksi telur yang berbeda-beda. Rasio ini menunjukkan berapa banyak telur yang diproduksi oleh satu ayam dalam satu hari. Rasio produksi telur biasanya diberikan dalam persentase atau jumlah telur per minggu atau bulan. Misalnya, rasio produksi telur ayam ras adalah 90%, artinya satu ayam ras mampu menghasilkan 9 telur dalam 10 hari. Setelah mengetahui jumlah ayam dan rasio produksi telur per ayam, langkah berikutnya adalah menghitung produksi telur harian. Caranya adalah dengan mengalikan jumlah ayam dengan rasio produksi telur. untuk konversi ke dalam Kilogram maka dibagi dengan 17 butir telur per 1 kilogramnya.	$Produksi\ Telur\ (ayam\ petelur) = \frac{Total\ Populasi \times 90\%}{17\ Butir\ telur}$	Kg	Bidang Peternakan Kukar	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan

4	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Petani (NTP)	107,44	<i>NTP merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani karena mengukur kemampuan produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani.</i>	IT = Indeks harga yang diterima Petani IB = Indeks harga yang dibayar Petani $\text{Nilai Tukar Petani (NTP)} = \frac{IT}{IB} \times 100\%$	Persen	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
---	-----------------------------------	--------------------------	--------	---	---	--------	-----	---------------------------------------

Tenggarong, Februari 2024
Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan



M. Taufik, SP
NIP. 19670625 199203 1 007

INIDKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2022 - 2026

IKU tahun 2026								
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2026	Penjelasan	Formulasi Perhitungan	Satuan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya Produktivitas komoditas Pertanian	Padi	4,39	Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras.	$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Jumlah Produksi Tanaman Pangan Pertanian}}{\text{Luas Panen}}$	Ton/Ha	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
		Jagung	6,74	Ketersediaan data produktivitas merupakan salah satu instrumen kunci dalam perencanaan dan evaluasi kebijakan pemerintah untuk meningkatkan produksi jagung dan kedelai nasional. Selama ini, BPS secara rutin mengumpulkan data produktivitas melalui Survei Ubinan. Data tersebut digunakan sebagai salah satu elemen dalam penghitungan produksi jagung dan kedelai. Publikasi ini secara khusus membahas profil budidaya tanaman jagung dan kedelai dan gambaran produktivitas jagung dan kedelai di Indonesia yang diperoleh dari hasil Survei Ubinan	$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Jumlah Produksi Tanaman Pangan Pertanian}}{\text{Luas Panen}}$	Ton/Ha	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
2	Meningkatnya Produksi komoditas Pertanian	Padi	122.034,00	Dalam dunia pertanian, produksi pertanian memiliki peran yang sangat penting. Produksi pertanian merupakan kegiatan yang melibatkan proses pengolahan dan pengelolaan sumber daya alam untuk menghasilkan produk pertanian.	$\text{Produksi} = \text{Produktivitas} \times \text{Luas Panen}$	Ton	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
		Cabe	199.317,00	Produksi pertanian ini mencakup berbagai macam komoditas, seperti tanaman pangan, sayuran, buah-buahan, ternak, dan hasil olahan lainnya. Dalam	$\text{Produksi} = \text{Produktivitas} \times \text{Luas Panen}$	Ton	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
		Palawija (porang)	910,00	artikel ini, kita akan membahas secara mendalam mengenai pengertian produksi pertanian serta berbagai aspek yang terkait dengan prosesnya.	$\text{Produksi} = \text{Produktivitas} \times \text{Luas Panen}$	Ton	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
		Hortikultura	113.960,00	Mari kita mulai melihat pengertian produksi pertanian secara lebih detail.	$\text{Produksi} = \text{Produktivitas} \times \text{Luas Panen}$	Ton	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
3	Meningkatnya Produksi Peternakan	Daging	15.200.000,00	Penghitungan perolehan daging sapi setelah disembelih harus diketahui dahulu bobot sapi saat masih hidup (bobot hidup). Setelah itu, bobot hidup akan dikalikan dengan komposisi karkas dan daging dalam persentase, Panduan komposisi karkas dan daging sapi yaitu seekor sapi bisa menghasilkan karkas kurang lebih 45-55 persen dari berat sapi hidup. Adapun daging sapi memiliki persentase sekira 75 persen dari berat karkas. Daging tersebut murni dari daging sapinya, di luar jeroan, kaki, dan kepala	$\text{Bobot Karkas(Sapi)} = \text{Bobot hidup} \times 45\%$ $\text{Produksi Daging(Sapi)} = \text{Bobot Karkas} \times 75\%$	Kg	Bidang Peternakan Kukar	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
		Telur	1.794.000,00	Langkah pertama dalam menghitung produksi telur harian adalah menentukan jumlah ayam yang kita miliki. Jumlah ini dapat diperoleh dari data atau informasi mengenai populasi ayam yang ada di peternakan. Setiap jenis ayam memiliki rasio produksi telur yang berbeda-beda. Rasio ini menunjukkan berapa banyak telur yang diproduksi oleh satu ayam dalam satu hari. Rasio produksi telur biasanya diberikan dalam persentase atau jumlah telur per minggu atau bulan. Misalnya, rasio produksi telur ayam ras adalah 90%, artinya satu ayam ras mampu menghasilkan 9 telur dalam 10 hari. Setelah mengetahui jumlah ayam dan rasio produksi telur per ayam, langkah berikutnya adalah menghitung produksi telur harian. Caranya adalah dengan mengalikan jumlah ayam dengan rasio produksi telur. untuk konversi ke dalam Kilogram maka dibagi dengan 17 butir telur per 1 kilogramnya.	$\text{Produksi Telur (ayam petelur)} = \frac{\text{Total Populasi} \times 90\%}{17 \text{ Butir telur}}$	Kg	Bidang Peternakan Kukar	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan

4	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Petani (NTP)	111,09	<i>NTP merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani karena mengukur kemampuan produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani.</i>	IT = Indeks harga yang diterima Petani IB = Indeks harga yang dibayar Petani <i>Nilai Tukar Petani (NTP) = $\frac{IT}{IB} \times 100\%$</i>	Persen	BPS	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
---	-----------------------------------	--------------------------	--------	---	--	--------	-----	---------------------------------------

Tenggarong, Februari 2024
Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan



M. Taufik, SP
NIP. 19670625 199203 1 007